

**HUBUNGAN PROGRAM *EXTRA FOODING* DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI SALAH
SATU RUMAH SAKIT SWASTA KOTA
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Meila Mardiana
NIM : 11016122029

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**HUBUNGAN PROGRAM *EXTRA FOODING* DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI SALAH
SATU RUMAH SAKIT SWASTA KOTA
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan (S.Kes)**



Disusun Oleh:
Meila Mardiana
NIM : 11016122029

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINITRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, September 2026
Meila Mardiana**

**Hubungan Program *Extra Fooding* Dengan Produktivitas Kerja Karyawan
Di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Kota Tasikmalaya**

xxiv + 110 halaman + 26 tabel + 23 Lampiran.

Abstrak

Program *Extra Fooding* merupakan salah satu upaya dalam mendukung pemenuhan kebutuhan gizi dan kesehatan kerja karyawan, khususnya bagi pekerja yang memiliki risiko pekerjaan tertentu. Kondisi kesehatan dan pemenuhan kebutuhan gizi karyawan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Program *Extra Fooding* dengan Produktivitas Kerja Karyawan di salah satu rumah sakit swasta Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 420 karyawan dengan jumlah sampel sebanyak 205 responden yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Extra Fooding* sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 117 responden (57,1%), sedangkan 88 responden (42,9%) berada pada kategori baik. Produktivitas kerja sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 107 responden (52,2%), sedangkan 98 responden (47,8%) berada pada kategori cukup. Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,459$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 21,06% menunjukkan bahwa Program *Extra Fooding* berkaitan dengan variasi Produktivitas Kerja sebesar 21,06%, sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan Program *Extra Fooding*, maka Produktivitas Kerja Karyawan cenderung semakin tinggi. Program *Extra Fooding* perlu dipertahankan dan ditingkatkan pelaksanaannya sebagai salah satu upaya pendukung kesehatan dan produktivitas karyawan.

Kata Kunci : *Extra Fooding*, Produktivitas Kerja, Gizi Kerja, Karyawan,
Rumah Sakit, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Kepustakaan : 31 (2017-2025)

BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR'S PROGRAM IN HOSPITAL ADMINISTRATIONS

Skripsi, September 2026
Meila Mardiana

***Relationship Between the Supplementary Nutrition Program and Employee
Work Productivity at a Private Hospital in Tasikmalaya City***

xxiv + 110 page + 26 table + 23 attachment.

Abstrak

The Extra Fooding program is an initiative designed to support the nutritional and occupational health needs of employees, particularly those exposed to specific workplace risks. Employee health and nutritional status are factors that facilitate optimal work performance. This study aims to determine the relationship between the Extra Fooding program and employee work productivity at a private hospital in Tasikmalaya City. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed. The study population consisted of 420 employees, with a sample of 205 respondents selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire. Data analysis included univariate methods to describe individual variables and bivariate analysis using the Spearman Rank correlation test. The results indicate that the Extra Fooding program was predominantly rated as "sufficient" (117 respondents or 57.1%), while 88 respondents (42.9%) rated it as "good." Work productivity fell mostly into the "high" category (107 respondents or 52.2%), with 98 respondents (47.8%) falling into the "sufficient" category. The Spearman Rank test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.459, indicating a significant positive relationship of moderate strength. A coefficient of determination of 21.06% suggests that the Extra Fooding program contributes to 21.06% of the variation in work productivity, while the remainder is influenced by factors outside the scope of this study. Thus, improved implementation of the Extra Fooding program tends to result in higher employee work productivity. The Extra Fooding program should be maintained and its implementation enhanced to support employee health and productivity.

Kata Kunci : *Work Productivity, Occupational Nutrition, Employees, Hospital,
Occupational Safety and Health*
Kepustakaan : 31 (2017-2025)